

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan produk *Limelight* yang mengambil tempat di CV. Estetika Indonesia menggunakan metode desain *Quality Function Deployment* (QFD) yang dikembangkan oleh Yoji Akao. Metode QFD terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan produk (*House of Quality*), tahap perencanaan komponen (*part deployment*), tahap perencanaan proses (*process planning*), dan tahap perencanaan produksi (*manufacturing/production planning*).

Produk *Limelight* merupakan produk lampu bermaterial bambu dengan penerapan beberapa eksplorasi yang belum pernah dilakukan di CV. Estetika Indonesia. *Limelight* mengangkat tema lampion yang diaplikasikan pada bentuk lampu dengan menggunakan anyaman yang merupakan ciri khas CV. Estetika Indonesia dan menerapkan gaya Kontemporer untuk menjadi suatu kesatuan konsep perancangan. Konsep ini dipilih berdasarkan penjabaran masalah dan hasil dari analisis data di CV. Estetika Indonesia yang kemudian disesuaikan dengan survei penulis terhadap *buyer* terbesar perusahaan. Analisis data dan survei *buyer* yang dilakukan bertujuan agar penulis paham mengenai selera pasar ekspor CV. Estetika Indonesia di Amerika Serikat yang menjadi subjek pada perancangan produk *Limelight*.

Tema lampion dipilih karena merupakan salah satu sumber penerangan atau pencahayaan tradisional (menggunakan lilin) yang dari awal pembuatannya sudah menggunakan bambu sebagai material dasarnya. Sedangkan gaya Kontemporer diterapkan agar suatu produk bambu yang memiliki unsur tradisional dapat terlihat modern dan mengikuti perkembangan zaman dengan dieksplor menjadi sesuatu yang baru bagi perusahaan, dikombinasikan dengan material lain, serta ditambah dengan teknologi modern saat ini.

Produk *Limelight* diproses dengan menggunakan energi yang efisien dan keadaan entropi serendah mungkin. Bahan-bahan yang digunakan dipilih atas hasil survei data pasar ekspor Amerika Serikat serta *finishing* yang digunakan

adalah *finishing wood stain* dan *waterbased*. Hal ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan selera pasar yang menginginkan produk dengan bahan aman, ramah lingkungan, dan ekologis.

Desain yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab permasalahan dengan konsep yang tepat dan dapat menjadi produk *home lighting* yang tidak berbahaya bagi makhluk hidup dan lingkungan, serta memiliki nilai jual lebih bagi pasar ekspor CV. Estetika Indonesia.

B. Saran

1. Hasil perancangan *Limelight* diharapkan mampu menjadi acuan baru dalam bidang desain produk.
2. Hasil perancangan *Limelight* diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa desain produk untuk lebih mengembangkan kreatifitas dan berpikiran lebih terbuka terhadap suatu masalah sehingga dapat lebih peka terhadap luasnya dunia desain produk yang membutuhkan banyak solusi permasalahan dengan memperhatikan berbagai faktor dan kompleksitas yang ada di dalam dan sekitarnya.
3. Hasil perancangan produk *Limelight* diharapkan dapat memberikan pengetahuan wawasan yang lebih luas untuk mempelajari dan mengeksplor suatu material lebih jauh.
4. Hasil perancangan produk *Limelight* diharapkan dapat membuka pikiran mahasiswa desain produk untuk lebih memperhatikan aspek fungsional dan dampak atau akibat dari perancangan suatu produk terhadap suatu lingkungan, selain dari aspek keindahan produk itu sendiri.
5. Hasil perancangan ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dari segi eksplorasi material dan teknologi agar dapat menjadi produk yang lebih fungsional dengan berbagai variasi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, Shabrina. (2015). *Arsitag: Arsitektur Dan Desain Kontemporer*. Diakses pada tanggal 4 Januari 2020, dari <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-dan-desain-kontemporer>
- Archer, Leonard Bruce. (1965). *Systematic Method for Designers*. Council of Industrial Design.London.
- Arhamsyah, A. (2009). Pengolahan Bambu Dan Pemanfaatannya Dalam Usaha Pengembangan Industri Kecil Menengah Dan Kerajinan. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*,1(2).
- Batubara, R. (2002). *Pemanfaatan bambu di Indonesia*.
- Desain Interior. *Macam-Macam Armatu Lampu*. (2012, September 10). Diakses pada tanggal 6 Desember 2019, dari <http://desain-interior8870.blogspot.com/2012/09/macam-macam-armatur-lampu.html>
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75-82.
- Febriany, K. (2013). Penerapan Sustainable Design Terhadap Material Interior Pada Green Village di Bali (Garden Villa). *Intra*, 1(2).
- Frick, H. & Suskiyatno, FX. B. (2007). *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius & Bandung: ITB.
- Hafizah, I. N. (2018). *Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Handajadi, W. (2014). Peningkatan Kualitas Daya Listrik Dalam Pemakaian Lumener Menggunakan Lampu Hemat Energi (LHE). *Jurnal Teknologi*, 7(2), 134-140.
- Hendawati, Yuyu, Dra., M.Pd. (2012). *Pelestarian Lingkungan*.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*. Chicago, Ill.: P. Theobald.

- Indonesia. (1986). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 1986 tentang analisis mengenai dampak lingkungan*.
- Indonesia, M. K. R. (2011). *Peraturan Menteri kehutanan Republik Indonesia*.
- Kamus Bahasa Indonesia Tim Penyusun (ed. 5). (2008). "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kithil, R. (2006, April). Overview of global lightning protection codes and standards. In Proc. 19th International Lightning Detection Conference (pp. 24-25).
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Alih Bahasa Benyamin Molan. Indeks.
- Liang, G. S. (2010). *Applying fuzzy quality function deployment to identify service management requirements for customer quality needs*. *Quality & quantity*, 44(1),47.
- National Fire Protection Association. (2011). *NFPA 70: National Electrical Code*. NationalFireProtectionAssoc.
- No, U. U. R. I. (4). Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Prasetya. (2019). Kompas.com: Mengenal Sejarah Lampion Penerangan Pada Zaman Dinasti Han Timur. Diakses pada tanggal 7 Januari, dari <https://travel.kompas.com/read/2019/01/22/190400727/mengenal-sejarah-lampion-penerangan-pada-zaman-dinasti-han-timur>
- Pratignjo, C., Santosa, A., & Poilot, J. F. (2018). Perancangan Armatur Lampu Menggunakan Keramik dan Kayu. *Intra*, 6(2), 551-556.
- Priyoga, I. (2010). Desain Berkelanjutan (Sustainable Design). *Dinamika Sains*, 8(16).
- Rahmawati, R., Baharuddin, B., & Putranto, B. (2019). Potensi Dan Pemanfaatan Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *PERENNIAL*, 15(1), 27-31.
- Sarwono, J. (2010). *Pintar menulis karangan ilmiah-kunci sukses dalam menulis ilmiah*. Penerbit Andi.